



**LAMPIRAN**  
**PANDUAN WAWANCARA**

**1. Bimbingan pendiri terhadap Suksesor.**

- a. Apakah Suksesor dilibatkan dalam pelayanan kepada pelanggan secara langsung?
- b. Apakah pimpinan toko Muncul Diesel mengajarkan pembukuan?
- c. Apakah pimpinan toko Muncul Diesel Melibatkan Suksesor dalam menuliskan nota pembelian?

**2. Pemahaman Suksesor terhadap bisnis.**

- a. Apakah Suksesor memiliki pengetahuan tentang bermacam tipe sparepart setiap merek?
- b. Sudahkah Suksesor mengenal supplier masing-masing merek sparepart?
- c. Sudahkah Suksesor mengenal setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan?

**3. Kemampuan Suksesor dalam menentukan strategi bisnis.**

- a. Sudahkah Suksesor menuangkan kemampuan untuk mengaplikasikan sistem modern(digital) pada toko Muncul Diesel?
- b. Langkah seperti apa yang dilakukan oleh Suksesor saat menghadapi permasalahan yang ada di toko Muncul Diesel?

**4. Suksesor mampu mengelola sumber daya manusia perusahaan.**

- a. Bagaimana Suksesor membagi dan menentukan setiap masing-masing karyawannya?
- b. Apakah Suksesor dapat memberi masukan yang membangun (pujian/teguran) bagi karyawan?

**5. Suksesor mempunyai motivasi atau keinginan dari dalam diri sendiri untuk memimpin perusahaan.**

- a. Apakah Suksesor memiliki keinginan sendiri untuk meneruskan kepemimpinan perusahaan Muncul Diesel tanpa paksaan dari keluarga?
- b. Apakah Suksesor memiliki pengetahuan dan kemampuan sebagai modal melanjutkan kepemimpinan perusahaan?

**6. Suksesor dihormati oleh karyawan yang berasal dari luar keluarga, supplier, konsumen, dan anggota keluarga.**

- a. Bagaimana karyawan menanggapi Intruksi dan arahan yang diberikan Suksesor?
- b. Bagaimana sikap konsumen, supplier, dan karyawan terhadap Suksesor?

**7. Suksesor dapat mengontrol kepemilikan (ownership) dan kepemimpinan dengan stakeholder perusahaan.**

- a. Apakah Suksesor dapat mengambil keputusan tanpa persetujuan pemilik?
- b. Mampukah Suksesor membangun dan membina hubungan baik dengan semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan seperti karyawan, supplier dan konsumen?

**8. Suksesor fokus pada masa depan bisnis keluarga.**

- a. Bagaimana pola jam kerja yang dilakukan Suksesor di toko Muncul Diesel?
- b. Apakah Suksesor memiliki jadwal pekerjaan di dalam perusahaan yang harus dikerjakan?
- c. Adakah pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh Suksesor selain bekerja di toko Muncul Diesel?



Tabel Wawancara Responden “Bimbingan Pendiri Terhadap Suksesor”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Apakah Suksesor dilibatkan dalam pelayanan kepada pelanggan secara langsung?	Kalau itu udah dari kecil Fince saya biasain sama suasana toko kayak berinteraksi sama pembeli, sejak Fince membantu mengelola toko pasti Fince melayani secara langsung udah banyak juga pelanggan toko familiar sama Fince.	Dari kecil saya udah sering di toko jadi saya udah memperhatikan gimana Mama berinteraksi sama para pembeli, apalagi pas saya sudah full-time bekerja di toko sejak 4-5 tahun lalu, dan saya terus-menerus melayani pembeli secara langsung jadi makin ngasah skill saya.	Fince biasanya standby di depan bareng saya sama Ibu jelas dia sering ketemu sama pembeli. Apalagi kalau pas Ibu keluar, menurut saya Fince bisa handle pembeli dengan baik.	Iya Cik Fince biasane ngelayanin pembeli langsung, melayaninya pun menurutku udah ga kaku, udah terbiasa dari dulu di toko soalnya.	Sejak dulu fince dibiasakan dengan suasana toko termasuk berinteraksi dengan para pelanggan toko, terutama sejak 5 tahun lalu membantu mengelola toko Fince sering berinteraksi dan melayani pelanggan secara langsung.

2.	b. Apakah pimpinan toko Muncul Diesel mengajarkan pembukuan?	Kalau pembukuan itu di rekap setiap minggu, pas awal-awal Fince bantu mengelola toko saya ngajarin dan meminta dia untuk memperhatikan tapi lama kelamaan sekarang Fince yang memegang pembukuan dan saya tetap ngawasin aja saat Fince melakukan pembukuan.	Sejak saya full-time bantu di toko, Mama juga minta saya buat mengurus pembukuan yang secara ga langsung menuntut saya buat memahaminya secara detail. Dari awalnya saya masih kurang paham, dan seiring berjalan waktu, dibantu mama dan orang-orang toko lainnya saya makin paham dan menguasai. Saat ini saya masih handle untuk	Setahu saya iya, dulu memang ada karyawan yang bantu Ibu soal pembukuan tapi karyawan itu sudah keluar dan semenjak Fince membantu di sini Fince yang pegang pembukuan tapi setahu saya belum seratus persen dalam arti masih di bantu ibu.	Iya, Cik Fince sekarang yang pegang pembukuan. Pas dulu-dulu dia sering tanya tanya ke Ibu tapi sekarang udah ga pernah tuh, pasti udah lancar sekarang (haha).	Sejak full time membantu mengelola toko salah satu tugas Fince adalah mengelola pembukuan tentu dengan bimbingan dari Ibu Krisnawati.
----	--	--	---	---	---	---

			pembukuan, tapi yang pasti masih diawasin Mama.			
3.	c. Apakah pimpinan toko Muncul Diesel Melibatkan Suksesor dalam menuliskan nota pembelian?	Dari pertama toko ini buka saya ada ketentuan-ketentuan dalam menulis nota yaitu kalau ada pembelian barang lebih dari 1 maka harus urut dari yang harganya lebih murah baru bawahnya harga yang lebih mahal, Fince kayaknya udah mengerti ketentuan	Mama punya ketentuan sendiri dalam menulis nota dan saya udah tahu hal itu sejak dulu. Apalagi menulis nota, seperti yang kita tau, seperti kegiatan yang pasti dan rutin terjadi, bisa dibilang justru itu salah satu tanggung	Iya, selain ketemu pembeli Fince juga menulis nota pembelian, dan Ibu punya ketentuan dalam menulis nota tapi menurut saya Fince sudah tahu ketentuan tersebut dan sudah terbiasa sama ketentuan itu.	Lha iya to, biasanya yang nulis nota tuh Ibu, Pak Oscar sama Cik Fince, saya kadang-kadang aja kalo pas rame.	Pemilik toko memiliki ketentuan dalam penulisan nota dan Fince sudah mengetahui ketentuan tersebut sehingga dari awal Fince membantu mengelola toko salah satu tanggung jawab

		<p>saya itu dari dulu dari sebelum dia membantu mengelola toko, jadi saat Fince bantu ngelola toko ya pasti dia saya libatkan buat nulis nota.</p>	<p>jawab pertama saya dulu.</p>			<p>nya adalah menulis nota.</p>
--	--	--	---------------------------------	--	--	---------------------------------

Tabel Wawancara Responden “Pemahaman Suksesor Terhadap Bisnis”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Apakah Suksesor memiliki pengetahuan tentang bermacam	Tentang pengetahuan yang penting “ <i>learning by doing</i> ” setiap hari, saya kadang	Awalnya pasti ada bingung, tapi ya pelan-pelan belajar dan dibantu sama yang lain juga kita saling ingetin juga	Menurut saya pengetahuan Fince sudah sangat baik buat ukuran orang yang baru masuk sekitar 5 tahun, karena	Punya, dah ciamik pokok e (haha). Lha wong aku aja yang udah 15 tahun lebih kadang lupa lupa dan kadang malah tanya ke	Dengan dukungan dari Ibu Krisnawati dan karyawan lain serta pengalamannya membantu toko selama 5 tahun

	<p>tipe sparepart setiap merek?</p>	<p>ningetin dia buat baca buku update tahunan, karena setiap tahun kadang muncul seri-seri baru atau pasti ada perubahan harga. Menurut saya pengetahuan Fince secara global soal tipe-tipe udah sangat baik sedikit-sedikit lupa hal wajar karena seri setiap tipe merek banyak banget.</p>	<p>kan. Kalau untuk saat ini, saya rasa pengetahuan yang saya punya udah cukup baik. Kalau ada <i>customer</i> datang, jelasin produk salah satu tanggung jawab saya yang ga bisa lepas. Kadang-kadang lupa menurut saya manusiawi ya, karena memang tiap merek punya tipe dan klasifikasi yang banyak banget kadang ketukar-</p>	<p>tipe nya itu buanyak banget. Baik itu dalam arti Fince bisa menjelaskan kepada pembeli misalnya : perbedaan, fungsi, kelebihan dll mengenai suatu produk.</p>	<p>Cik Fince atau ibu terutama soal harga, kadang kalau cik Fince lupa juga tanya saya atau yang lain saling tanya bertanya (haha).</p>	<p>pengetahuan Fince tentang tipe-tipe <i>sparepart</i> sudah baik.</p>
--	-------------------------------------	--	---	--	---	---



			tukar. Jadi kalau lupa saya buka buku atau tanya Mama atau karyawan lain.			
2.	b. Sudahkah Suksesor mengenal <i>supplier</i> masing-masing merek <i>sparepart</i> ?	Pasti dong, udah ada <i>supplier</i> langganan,dan mulai pas Fince bantu mengelola toko saya membiasakan Fince buat mengurus seluruh urusan dengan <i>supplier</i> , dan sampai sekarang hubungan sama <i>supplier</i> berjalan	Sudah, nih saya sebutin ya contohnya untuk <i>sparepart mercy</i> <i>suppliernya</i> Koh Keket, <i>sparepart</i> Hino itu namanya Mas Wisnu dan ada beberapa lagi. Untuk Koh Keket saya udah kenal baik sebelum saya membantu mengelola di toko.	Menurut saya sih sudah, soalnya saya sudah jarang lihat Ibu mengurus <i>Supplier</i> , lebih sering Fince yang mengurus kalau berhubungan dengan <i>supplier</i> sekarang.	Yo mesti udah,dari dulu juga udah kenal sama pas Cik Fince masuk sini aku lihat semua yang urus cik Fince dari nemuin atau nelpon.	Fince sudah mengenal para <i>supplier</i> di toko, dikarenakan semenjak membantu mengelola toko Ibu Krisnawati sudah menyerahkan urusan <i>supplier</i> kepada Fince ditambah beberapa <i>supplier</i> memang sudah kenal

		<p>baik-baik aja tanpa masalah. Bicara soal <i>supplier</i> sistem saya itu supaya bisa berhubungan baik dengan <i>supplier</i> nomor 1 saya kalau bayar jatuh tempo ga pernah lewat 1 hari pun dari tanggal yang udah di sepakatin, hal itu juga yang selalu saya ingetin ke Fince.</p>	<p>Karena membangun hubungan yang baik dengan <i>supplier</i> menurut saya merupakan peranan yang cukup penting ya.</p>			<p>sejak dulu (<i>supplier</i> langganan).</p>
--	--	--	---	--	--	--

3.	c. Sudahkah Suksesor mengenal setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan?	Iya udah pasti kenal, dari yang dulu sampai sekarang sampe karyawan yang udah keluar juga Fince tahu bahkan beberapa karyawan kita sampai keluarganya juga dekat.	Saya cukup mengenal karyawan-karyawan di toko. Selain memang udah ada yang kerja mungkin 15 tahunan di toko, karyawan yang baru pun sering saya ajak ngobrol. Mama juga selalu ngingetin saya kalau menjaga hubungan dengan pihak internal juga penting, supaya suasana kerja juga jadi lebih enak.	Ya mesti kenal (haha), setiap hari kami berinteraksi dan dia tidak sungkan mengajak ngobrol dengan pegawai yang bisa di bilang baru disini.	Udah 15 tahun lebih aku di sini, ga mungkin cik Fince ga kenal aku to (haha), dan cik Fince tuh supel orange jadi sama yang baru aja gampang akrab.	Sejak dulu Fince sudah mengenal para karyawan, selain karena memang sering berinteraksi setiap hari semenjak Fince membantu mengelola toko ada juga karyawan yang memang sudah bekerja 15 tahun.
----	---	---	---	---	---	--

Tabel Wawancara Responden “Kemampuan Suksesor Dalam Menentukan Strategi Bisnis”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Sudahkah Suksesor menuangkan kemampuan untuk mengaplikasikan sistem <i>modern(digital)</i> pada toko Muncul Diesel?	Sebenarnya ada masukan dari Fince buat pakai komputer katanya buat mempermudah kalau mau ngecek stok atau apalah itu, tapi karena belum terbiasa atau karena udah nyaman sama yang manual saya belum setuju.	Saya punya rencana untuk menggunakan sistem, dan perangkat yang lebih update supaya lebih efektif dan efisien juga, misalnya saat <i>check</i> ketersediaan stok, pembuatan nota dll. Tapi kalau lihat kenyataan di lapangan, untuk saat ini memang belum terlaksana soalnya pasti butuh proses	Fince pernah minta pendapat saya soal gimana kalau di toko di aplikasikan sistem komputer, kalau saya ga ada masalah tapikan pasti untuk membiasakan diri dengan sistem tersebut butuh waktu dan pasti ada banyak kendala terutama dengan orang-orang yang tidak terbiasa dengan teknologi.	Udah berapa kali tuh cik Fince bilang ke kita-kita kalau mau pasang komputer tapi sampai sekarang belum kepasang tuh, gatau kenapa.	Fince memiliki keinginan dan rencana menggunakan sistem komputer kedalam toko, tetapi karena Ibu Krisnawati belum setuju dan kendala lain rencana itu belum dapat di laksanakan.

			juga untuk menggeser cara manual ini.			
2.	b. Langkah seperti apa yang dilakukan oleh Suksesor saat menghadapi permasalahan yang ada di toko Muncul Diesel?	Namanya usaha ada saja problemnya gimana pintar-pintarnya kita aja selesain pakai kepala dingin. Buat beberapa masalah seperti kesalah pahaman jumlah barang yang tidak sesuai pesanan, berbagai macam komplain dari pelanggan, ketidak	Kadang saya masih ragu untuk ngambil keputusan jadi buat menyelesaikan masalah biasanya saya pasti minta pendapat atau diskusi dulu sama Mama selaku pemilik toko, tapi jika Mama lagi keluar dan ada masalah kecil biasanya saya bisa handle sendiri, seperti pas	Menurut saya kadang tuh Fince masih ragu buat ngambil keputusan karena sepengelihatan saya sejauh ini jika ada masalah pasti Fince berdiskusi dengan Ibu. Hal ini sebenarnya baik juga dikarenakan Ibu masih selaku pemilik toko. Kalau contoh masalah eksternal itu pernah ada ketidakcocokan jumlah	Langkahnya perlahan namun pasti (haha). Ya biasa kalau masalah kecil Cik Fince bisa selesaikan dengan baik kok kayak salah ulis nota, terus komplain dari pelanggan, kalau masalah besar kayak urusan sama supplier gitu kayaknya Ibu yang turun tangan.	Fince dapat menyelesaikan masalah yang ada terkait beberapa masalah baik dengan <i>supplier</i> , pelanggan maupun antar karyawan, meskipun terkadang masih ragu dalam mengambil keputusan dan masih di bantu oleh Ibu Krisnawati, sedikit demi sedikit Fince sudah

	<p>sepemahaman sama karyawan, Fince bisa ngatasin tapi kalau saya lihat kayaknya dia kualahan saya coba ajak disukusi, bertukar pikiran aja namanya Ibu sama anak.</p>	<p>itu pelanggan ada yang komplain karena katanya radiator ga cocok di trucknya, tapi pas saya teliti lagi saya udah kasih seri sesuai yang di minta, Setelah saya tanya tipe trucknya ternyata yang seharusnya radiatornya bukan seri ini harusnya seri lain jadi karena kardus masih lengkap dan belum terpasang dan di gunakan jadi boleh</p>	<p>barang yang dikirim ke toko dengan jumlah yang di pesan Fince bukan orang yang emosian menggebu nggak trimaan begitu, dia tetep tenang cerita ke Ibu lalu baru telefon ke supplier untuk memastikan kecocokan pesanan. Kalau internal mungkin biasa ya kalau ada antar karyawan jotakan begitu satu sama lain Fince yang menengahi dan</p>	<p>terbiasa menyelesaikan masalah dengan tidak gegabah mengambil keputusan dan memberikan jalan keluar yang tepat.</p>
--	--	--	---	--

			di tukar, ya semacam itulah.	mencairkan suasana kembali akur lagi.		
--	--	--	---------------------------------	--	--	--

Tabel 4.5.  
Jawaban Responden  
“Suksesor Mampu Mengelola Sumber Daya Manusia Perusahaan”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Bagaimana Suksesor membagi dan menentukan setiap tugas masing-masing karyawannya?	Semua Karyawan udah ada tugas nya masing-masing Fince cuma mengawasi aja, cuma pas itu Fince minta Joko buat siap menulis nota pas toko sedang rame, dan saya setuju aja karena	Karyawan sudah ada tugas masing-masing dari Mama. Jadi memang sejak awal kerja semua karyawan udah ada jobdesk masing-masing, jadi saya sekedar supervise pekerjaan mereka setiap harinya aja.	Pas Fince gabung di sini itu tiap karyawan ud punya tugas sendiri-sendiri, cuma Fince sempat tanya ke saya bagaimana kalau Joko di libatkan untuk menulis nota saat toko ramai, sayapun oke saja karena menurut saya Joko sudah lama bekerja dan pasti mengerti tentang aturan	Tugas itu dari Ibu, cuma cik Fince nambah tugas ke aku buat ikut menulis nota kalau toko lagi ramai, aku oke-oke aja ga ada masalah cuma kan rasane ga kebiasa.	Setiap karyawan sudah ada tugas masing-masing dari Ibu Krisnawati dan Fince bisa dengan baik mengawasi kinerja setiap karyawan di

		saya rasa Joko udah ngerti sama aturan saya. Toh nantinya tiap minggu semua di rekap kembali, saling percaya dan menghargai aja jadi lingkungan kerjanya nyaman.	.	Ibu, tapi saya tetap nyaranin Fince supaya berdiskusi dengan Ibu karena bagaimanapun Ibu adalah pemilik toko.		tambah Fince bisa melihat kemampuan salah satu karyawan dengan menambahkan tugas (menulis nota) disaat toko ramai.
2.	b. Apakah Suksesor dapat memberi masukan yang membangun (pujian atau	Sangat bisa ya kalau saya lihat, justru dia dekat banget dan bisa berkomunikasi dengan baik, mungkin karena saya udah tua dia	Sejak awal ini sebenarnya salah satu pesan Mama, buat menjaaga hubungan baik antar karyawan . Jadi sebisa	Menurut saya Fince itu pribadi yang bisa menempatkan diri dengan baik dalam bekerja. profesional bekerja pas ada karyawan yang melakukan kesalahan Fince akan	Hm bisa, kalau ada yang rajin ya di puji sambil di bercandain kalau salah ya di tegur, negure ga bentak-bentak apa gimana	Fince biasa memberi pujian jika kinerja karyawan bagus dan memberi



	<p>teguran) bagi karyawan?</p>	<p>masih muda(haha) dan perkembangan jaman. Kalau ada yang salah ya ditegur dan yang ditegurpun ga marah atau gimana soalnya Fince kalau menegur ga ketus. Saya sering berpesan untuk tetap menghormati siapapun jangan seenaknya sendiri, karyawan pun udah kayak keluarga.</p>	<p> mungkin saya terapkan itu. Kalau ada kesalahan pun saya membiasakan buat saling ngingetin misalnya ada yang menaruh barang yang ga jadi di beli sembarangan maksudnya ga dibalikin ketempatnya lebih dari 2 kali biasanya saya tegur, tapi tidak cuma satu arah dari saya ke mereka tapi saya juga berusaha bisa</p>	<p>menegur dengan bijak, pas ada karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik dan benar Fince juga kayak kasih apresiasi, gitu.</p>	<p>tetep enak malah kadang bonus saran (haha) jadi kita nerimane juga enak.</p>	<p>teguran dengan sopan jika memang salah dan Fince juga menerima setiap masukan yang diberikan oleh karyawan. Hal tersebut dengan tujuan membangun komunikasi dan hubungan yang baik antar karyawan.</p>
--	--------------------------------	--	--	--	---	---

			nerima kalau ada masukan dari mereka.			
--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

Tabel Wawancara Responden “Suksesor Mempunyai Motivasi Atau Keinginan Dari Dalam Diri Sendiri Untuk Memimpin Perusahaan”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Apakah Suksesor memiliki keinginan sendiri untuk meneruskan kepemimpinan perusahaan Muncul Diesel tanpa paksaan dari keluarga?	Iya pasti, kalau ga buat apa Fince bantu mengelola selama ini dan saya pernah ngomong hal ini sama Fince, saya bilang kalau jangan nerusin toko kalau terpaksa soalnya nanti hasilnya ga bakal baik, tapi Fince bilang kalau	Mama ga pernah maksa saya apalagi adik saya, saya pengen meneruskan usaha ini karena memang karena pure keinginan saya. Saya yang punya ketertarikan di dunia bisnis terutama di bidang	Wah kalau itu lebih baik ditanyakan ke Fincenya langsung, karena itu kan pertanyaan yang pribadi ya dan supaya lebih pasti juga.	Waduh, ya kalau itu saya gatau e harus saya tanyain dulu ke cik Fince nya.	Karena ketertarikan terhadap dunia bisnis dan kesadaran dalam diri bahwa dirinya merupakan anak sulung yang berkewajiban untuk

		<p>mau nerusin toko karena memang dia mau, ya udah bagus kan.</p>	<p>ini, ya mungkin karena dari kecil saya terbiasa dengan suasana bisnis. Dan saya juga sadar, saya anak sulung yang punya kewajiban untuk meneruskan usaha Mama, apalagi saat ini adik saya stay di luar kota. Kalau bukan saya siapa lagi ya kan.</p>			<p>meneruskan usaha keluarganya yang menjadikan Fince tanpa paksaan ingin meneruskan usaha ini.</p>
2.	<p>b. Apakah Suksesor memiliki pengetahuan</p>	<p>Ya Fince punya, apalagi Fince punya pikiran buat pakai sistem komputer di</p>	<p>Saya rasa pengetahuan dan kemampuan yang saya dapat selama</p>	<p>Menurut saya punya ya karena saya lihat Fince itu orang yang terus mau belajar dan</p>	<p>Punya to, ya itu pengetahuan tentang produk-</p>	<p>Dengan pengetahuan dan kemampuan</p>

	<p>dan kemampuan sebagai modal melanjutkan kepemimpinan perusahaan?</p>	<p>toko, itu menurut saya modal yang baik untuk melanjutkan usaha ini di era digital kayak gini nantinya.</p>	<p>kurang lebih 5 tahun membantu mengelola toko udah cukup baik itu bisa jadi modal saya kan, tapi selama Mama masih memimpin saya terus belajar dan memperkaya pengetahuan dan kemampuan saya dari beliau, untuk modal saya nantinya pas saya harus memimpin.</p>	<p>perkembangannya di toko selama 5 tahun termasuk fast learning.</p>	<p>produk ciamik.</p>	<p>yang</p>	<p>yang Fince dapat selama 5 tahun membantu di toko di tambah keinginan Fince menggunakan teknologi serta kemauan Fince untuk terus belajar, menjadikan hal-hal tersebut modal untuk menjadi penerus kepemimpinan.</p>
--	---	---	--	---	-----------------------	-------------	--

Tabel Wawancara Responden “Suksesor dihormati oleh karyawan yang berasal dari keluarga maupun luar keluarga, *supplier*, konsumen, dan anggota keluarga.”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Bagaimana karyawan menanggapi Intruksi dan arahan yang diberikan Suksesor?	Sejauh ini saya lihat anak-anak menerima intruksi atau tugas dari Fince dengan baik, tanggapannya sama aja kayak menerima tugas dari saya langsung dikerjakan. Tetapi saya selalu ngingetin dia buat tetap menjaga kesopanan dalam “memerintah” ya	Buat saat ini yang masih memegang kendali penuh Mama sih, jadi saya ngasih instruksi ke karyawan juga sekedarnya saja dan kadang masih minta pendapat Mama, untuk tanggapannya dari karyawan juga baik-baik aja sejauh ini kayak saat saya minta	Kami terima entah itu arahan/intruksi/tugas /masukannya dari Fince, Fince selalu memberikannya dengan sopan jadi kami menerimanya dan menjalankannya juga enak, kalau dari kami ada masukan kami juga menyampaikan dan Fince pun mendengarkan.	Cik Fince tuh supel baik ke semuanya, jadi omongan dia tuh selalu di turutin di lakuin, kadang juga sambil bercanda.	Dengan menjaga kesopanan untuk setiap arahan dan intruksi yang di berikan Fince di hormati dan di laksanakan dengna baik oleh karyawan.

		istilahnya, jangan seenaknya. Boleh tegas tapi jangan semena-mena biar mereka karyawan tapikan mereka sudah seperti keluarga.	tolong untuk ambil barang, mereka langsung bergerak dan dari Mama juga selalu ngingetin harus saling menghormati waktu minta tolong atau ngasih tugas.			
2.	b. Bagaimana sikap konsumen, <i>supplier</i> , dan karyawan terhadap Suksesor?	Ya sama aja kayak sikap mereka kepada saya, cuma mungkin lebih santai soalnya Fince lebih muda dari saya kalau	Saya sih merasa sikap mereka baik-baik aja, Mama selalu ngingetin buat saling menghormati kepada siapapun juga kan, dan saya	Sama saja sih sikapnya seperti ke Ibu, Fince juga dihormati tentu ini di luar dia anak bos ya. Misalnya ada <i>Supplier</i> datang ke toko dan Ibu sedang	Aku ya sering ngobrol sama <i>supplier</i> sama pembeli semua bilang cik Fince tuh baik, sopan wes pokoknya g pernah ada cerita	Tidak hanya karyawan, Fince juga di hormati oleh <i>supplier</i> dan konsumen. Karena memang yang

		<p>saya kan udah tua (haha). Malah sekarang banyak pembeli kalau ngontak nanya barang lebih sering ke Fince, mungkin karena Fince kalau balas WA sama angkat telepon lebih cepat dari saya, saya jarang pegang HP soalnya.</p>	<p>selalu coba menerapkan itu, misal ada <i>supplier</i> atau <i>sales</i> datang saya kadang membantu menurunkan barang dan anak-anak tanpa di suruh juga bantu, dan kalau ada pembeli membeli barang cukup banyak kita bantu angkat ke mobil atau kita bantu ikat di motor. Seperti yang saya bilang tadi, jaga hubungan dengan</p>	<p>tidak ada ya <i>supplier</i> itu langsung bertemu Fince, malah sepertinya sekarang ada Ibupun Fince yang <i>handle</i>.</p>	<p>aneh-aneh cerita jelek-jelek, jadi Cik Fince dihargai sama semuane, semua baik-baik.</p>	<p>mengurus <i>supplier</i> dominan Fince di tambah sikap responsif terhadap konsumen juga sebagai nilai plus.</p>
--	--	--	---	--	---	--

			<p>eksternal dan internal itu penting. Jadi selain Mama menyuruh saya handle <i>supplier</i>, juga pembeli kadang ada yang diskusi atau konsultasi secara personal ke saya, sebisa mungkin saya juga bersikap responsif ya.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Tabel 4.8.

Jawaban Responden “Suksesor Dapat Mengontrol Kepemilikan (*Ownership*) Dan Kepemimpinan Dengan *Stakeholder* Perusahaan”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
1.	a. Apakah Suksesor dapat	Buat saat ini bisa dibilang belom,	Ada beberapa hal yang memang Mama	Setahu saya untuk hal kecil terkadang Fince	Belom bisa ik kalau menurutku	Sebenarnya ada beberapa urusan



	<p>mengambil keputusan tanpa persetujuan pemilik?</p>	<p>kepemilikan masih di saya jadi apapun keputusan kebanyakan masih pakai persetujuan saya, kecuali hal-hal yang memang saya serahin ke Fince kayak urusan <i>supplier</i>, Fince berhak ngambil keputusan tanpa saya tapi sejauh ini apapun keputusan termasuk berkatitan dengan <i>supplier</i> Fince masih sering minta pendapat dan persetujuan dari saya.</p>	<p>serahkan ke saya, sebetulnya Mama menyerahkan itu menurut saya dengan maksud agar saya belajar ambil keputusan sendiri tapi selagi ada Mama di toko saya selalu minta pendapat Mama. Selain menghormati beliau selaku pemilik juga saya terus belajar dari masukan-masukan yang di kasih Mama agar nantinya pas mengambil keputusan, bisa mengurangi resiko</p>	<p>bisa ambil keputusan tapi kalau mengenai hal besar saya yakin Fince masih minta persetujuan Ibu, kembali lagi berarti keputusan masih di Ibu.</p>	<p>Iha wong kan ibu masih pemilik to dan kalau aku liat apa-apa cik Fince ya masih ngobrol sama Ibu .</p>	<p>yang sebenarnya dapat Fince dapat ambil keputusan tanpa persetujuan Ibu Krisnawati, tetapi karena Fince merasa Ibu Krisnawati masih ada di toko sekaligus pemilik toko jadi Fince tetap minta persetujuan dan pendapat Ibu Krisnawati dalam mengambil</p>
--	---	--	--	--	---	--

			yang tidak diinginkan. Tapi keputusan dominan masih dipegang sama Mama.			keputusan selain menghormati juga untuk terus belajar.
2.	b. Mampukah Suksesor membangun dan membina hubungan baik dengan semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan seperti karyawan,	Tentu aja Fince bisa, selain memang dari konsumen dan <i>supplier</i> yang udah kenal sama Fince dari dulu dari pantauan saya juga dari karyawan tidak ada yang bermasalah dengan Fince. Semua hubungan berjalan baik. Juga mungkin karena mayoritas	Sejauh ini hubungan saya dengan karyawan, <i>supplier</i> , dan konsumen berjalan dengan baik dan mungkin malah bisa dibilang sudah akrab ya. Paling kadang kan dalam komunikasi pasti ada aja missecom nya tapi hal itu sebagaimana mungkin saya coba	Sejauh ini saya belum mendengar keluhan yang mengganggu dari karyawan, konsumen, maupun <i>supplier</i> , saya rasa Fince dapat menjalin hubungan dengan baik terutama cara komunikasinya juga lebih santai dan menyenangkan.	Lha ya kayak saya bilang tadi saya sering ngobrol sama <i>supplier</i> sama pembeli ga ada omongan yang jelek ke cik Fince. Malah kadang pembeli ngomong lebih santai kalau dilayani sama Cik Fince dibanding Ibu, mungkin	Hubungan Fince dengan <i>supplier</i> , konsumen dan karyawan dan semua yang berhubungan di toko berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang.

	<p><i>supplier</i> dan konsumen?</p>	<p>seumuran jadi nyambung pas bercanda atau gosip (haha).</p>	<p>selesaikan dengan baik dan cepat supaya ga jadi masalah yang berkelanjutan nantinya. Salah satu hal yang Mama ingatkan sama saya supaya slalu bayar ke <i>supplier</i> tepat waktu, kata Mama itu hal yang bisa menjaga sikap saling percaya dan saya selalu ingat dan ngelakuin hal tersebut.</p>		<p>karena lebih muda jadi lebih santai. Mampu to berarti cik Fince.</p>	
--	--------------------------------------	---	---	--	---	--

Tabel Wawancara Responden “Suksesor Fokus Pada Masa Depan Bisnis Keluarga”

No.	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor	Kepala Karyawan	Karyawan	Kesimpulan
-----	------------	---------	----------	-----------------	----------	------------

1.	a. Bagaimana pola jam kerja yang dilakukan Suksesor di toko Muncul Diesel?	Kayak umumnya saja, datang ke toko jam 8 pagi pulang jam 5 sore, tapi pas toko udah tutup Fince kadang masih ngobrol sama saya bahas pembukuan, penjualan dan lainnya dan kalau ada <i>supplier</i> atau <i>sales</i> datang anak-anak kadang nunggu buat bantu dan kalau hari sabtu tutup jam 4.	Kalau jam kerja ya seperti jam kerja yang berlaku secara umum ya. Semua karyawan datang ke toko jam 8 pagi, lalu buka toko, pulang jam 5 sore sekaligus tutup toko. Kadang saya masih berdiskusi atau sekedar tukar pikiran sama Mama sebelum pulang.	Datang jam 8 dan Pulang jam 5, seperti biasa nya saja sih. Tetapi Fince kadang jadi yang terakhir pulang karena masih ada yang di bahas dengan Ibu biasanya.	Ya datang pagi, siang makan siang dan pulang sore, sama kayak yang lain e.	Fince memiliki jam kerja yang umum seperti karyawan lainnya.
2.	b. Apakah Suksesor memiliki jadwal	Untuk jadwal saya rasa ga ada paling tugas-tugas saja yang saya kasih buat setiap orang.	Jadwal yang spesifik yang jam segini harus ini jam segitu harus itu sih ga ada ya,	Saya rasa ga ada, karena setau saya di toko tidak ada jadwal yang terperinci untuk	Wah kalau itu aku ga tahu, lebih ke urusan	Tidak ada jadwal yang terperinci yang di lakukan oleh Fince, hanya

	pekerjaan di dalam perusahaan yang harus dikerjakan?	Jadwalnya ya masuk jam 8 pulang jam 5 sore	hanya jadwal masuk, istirahat siang dan jadwal pulang saja. Kalau saya pribadi paling jadwal pembukuan.	setiap karyawan, adanya pembagian tugas saja. Mungkin jadwal mengerjakan pembukuan ya.	Cik Fince sama Ibu.	jadwal umum saja.
3.	c. Adakah pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh Suksesor selain bekerja di toko	Setahu saya ga ada ya, Fince udah bantu mengelola full dari 5 tahun lalu. Tapi ga tahu kalau ada bisnis online atau gimana tapi setahu saya dia fokus cuma fokus ke sini.	Sejauh ini ga ada, saya memang <i>full-time</i> di usaha ini aja. Jadi saya memang hanya fokus jadi ibu rumah tangga dan membantu mengelola di toko.	Selama saya berinteraksi dan mengobrol dengan Fince baik berkaitan dengan toko maupun di luar toko Fince ga pernah membahas hal atau kerjaan lain sih.	Kurang paham juga aku soalnya ga pernah tanya-tanya ga pernah kepo, setahuku ya ga ada.	Fince hanya fokus menjadi Ibu rumah tangga dan fokus full time di membantu di toko, tidak ada pekerjaan sampingan lain.

	Muncul Diesel?					
--	-------------------	--	--	--	--	--

Sumber Data: Data Primer 2021



**8.39%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY**0.24%** IN QUOTES

## Report #13060579

BAB I PENDAHULUAN LATAR BELAKANG Di era sekarang ini dapat dikatakan bahwa kunci kemakmuran adalah wirausaha, dan wirausaha adalah sebuah profesi yang sangat menjanjikan bagi kebaikan dalam meningkatkan kualitas hidup (Frinces, 2010). Kellermanns dan Eddleston (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan erat kaitannya dengan usaha keluarga. Perusahaan keluarga sendiri didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki dan dibangun keluarga untuk dapat bertahan lebih dari satu generasi dengan keterlibatan tinggi dari anggota keluarga dalam menjalankan bisnis. Menurut Filse, Kraus & Mark (dalam Indra Wijaya dan H. Mustamu, 2014) menyatakan bahwa sebuah perusahaan keluarga memiliki peranan penting dalam dunia perekonomian, sehingga kelangsungan sebuah perusahaan keluarga harus sangat diperhatikan. Untuk memastikan agar keberlanjutan perusahaan jangka panjang membutuhkan Succession Plan yang matang dengan melibatkan sejumlah komponen di perusahaan keluarga dan berusaha dicapai dengan tingkat kesadaran dan ketekunan yang sangat